



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan menyelesaikan tulisan yang berjudul Kemasan Budaya Lokal dalam Program *Talkshow Budaya Alam Minangkabau* di TVRI Sumbar Padang ini maka dapat disimpulkan bahwa Program acara *Budaya Alam Minangkabau* di produksi dan disiarkan di TVRI Sumbar Padang dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan kepada penonton melalui isian tayangan program pada episode yang dihadirkan.

Dalam mengemas program acara, TVRI Sumbar Padang berupaya untuk selalu memperlihatkan budaya lokalnya terkhusus pada program *talkshow Budaya Alam Minangkabau* ini yaitu melalui ide atau tema acara dan penggunaan musik pengiring pada saat *opening* dan *closing* acara.

Selain itu, pada program acara *talkshow* ini juga menghadirkan latar panggung dan *bumper* yang memperlihatkan adanya konten budaya lokal seperti peletakan Marawa dan lainnya yang menandakan bahwa program tersebut dikemas dengan memperlihatkan konten budaya Minangkabau.

Pada program acara *talkshow Budaya Alam Minangkabau* yang disetiap tayangannya selalu menghadirkan ulasan materi yang mengusung budaya Minangkabau ini diharuskan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

menggunakan bahasa Minang dalam pemberian materi oleh narasumber dan *host* nya, penggunaan bahasa Minangkabau ini tentu untuk memberikan suatu pengajaran dan pengetahuan tentang bahasa lokal yang biasa digunakan di Minangkabau serta membuat kemasan program semakin terlihat mengusung konten lokalnya.

TVRI Sumbar Padang berupaya menghadirkan program yang mengemas budaya lokal dalam setiap acaranya terkhusus pada program *talkshow Budaya Alam Minangkabau* ini melalui proses produksi acara yang terdiri dari *pre production*, *production*, *post production*, bentuk settingan tayangan serta *sample episode*. Dengan penayangannya tersebut diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada penonton tentang budaya mereka sendiri dan tergerak kembali untuk membangun budaya mereka yang telah mulai roboh dan terlupakan tersebut dengan cara menjalankan kembali (kebiasaan) budaya lokal tersebut.

Dari segi produksi program, TVRI Sumbar Padang memang kalah saing dengan stasiun televisi swasta nasional, baik itu dari prosedur kerja seperti pada tahap *pre production*, seperti dalam pemilihan ide acara, penentuan tema yang umumnya diserahkan kepada narasumber saja, namun TVRI Sumbar Padang berusaha memberikan tayangan yang bersifat pemberian informasi dan



pengetahuan tentang budaya lokal kepada penontonnya agar budaya tersebut dapat terus berkembang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian pada program *talkshow Budaya Alam Minangkabau* di TVRI Sumbar Padang, saran penulis sebagai berikut:

1. Dalam membuat kemasan acara lebih memperlihatkan budaya lokalnya, sebaiknya pada settingan panggung lebih dipadatkan dengan *property* Minang seperti peletakan *carano* dan lainnya sehingga panggung tidak terlihat kosong.
2. Sebaiknya produser acara benar-benar memahami budaya Minangkabau itu sendiri agar acara yang diproduksi bisa lebih diawasi dari segi isiannya, sehingga materi acara yang akan diproduksi tersebut tidak dibebankan kepada si narasumber saja.
3. Sebaiknya *host* atau pembawa acara lebih menekankan penggunaan bahas Minang yang benar, karena jika diperhatikan lagi bahasa yang digunakan oleh *host* lebih cenderung menggunakan bahasa campuran antara bahasa Minang dan bahasa nasional (Indonesia).
4. Untuk penataan artistik khususnya panggung, sebaiknya lebih dipenuhi lagi dengan pernik Minangkabau seperti peletakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang



carano, payuang kuniang dan sebagainya sehingga panggung tidak cenderung terlihat kosong.

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

DAFTAR PUSTAKA

- Arisandi, Paramita. 2011. Tesis: *Persepsi Masyarakat Desa Tentang Media Informasi dan Promosi*. Bali: universitas Udayana .
- Ayawalia, Gerzon R. 2008. *Dokumenter : Dari Ide Sampai Produksi*, Jakarta : FFTV-JJPes
- burton, Grame. 2008. *Yang Tersembunyi Dibalik Media*, Yogyakarta: Jalasutra
- Efendi, Heru. 2008. *Industri Pertelevision Indonesia*. Jakarta : Erlangga
- Fachrudin, Andi. 2015. *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*, Yogyakarta : Mercuri Buana
- Koentjaraningrat. 1981. *Analisis Kebudayaan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, tahun I, Nomor 2-1980/1981
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metode penelitian Kualitatif* , Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Morissan. 2008. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, Jakarta :Kencana
- Morissan. 2008. *Managemen Media Penyiaran : startegi mengelola Radio & Televisi*, Jakarta : Kencana
- Mulyana, Deddy. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Grasindo.
- Poespowardojo, Soerjanto. 1993. *Strategi Kebudayaan : Pendekatan Filosofis*. Jakarta: Gramedia
- Purnomo, Harry. 2000. *Kebudayaan dan Lingkungan Perspektif Antropologi*, Yogyakarta : Pustaka pelajar.
- Rakhmad, Jalaluddin. 1989. *Metode penelitian kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Ramadhani, Winisma. *Skripsi: Budaya Lokal sebagai Ide program Jejak Petualang Trans 7*. Padangpanjang: Institut Seni Indonesia.

Riswandi. 2009. *Dasar-dasar Penyiaran*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Safitri, Welia. 2014. *Skripsi : Klasifikasi Pesan dan Nilai Budaya Dalam Program tlakshow Perempuan di TVRI Sumbar*. Padangpanjang: Institut Seni Indonesia.

Set, Sony. 2008. *Menjadi Perancang Program Televisi Profesional*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Soemardjan, Selo.1981. *Analisis Kebudayaan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, tahun I, Nomor 2-1980/1981

Subroto, Darwanto sastro. 2008. *Produksi Acara Televisi*, Yogyakarta: Duta Wacana Televisi.

Sukanto, S.H. *Proses Produksi Televisi dan Peran Pengarah Acara*. Jakarta : Institut Kesenian Jakarta

Wahyudi. 1995. *Jurnalistik Televisi : Tentang dan Sekitar Siaran Berita TVRI* . Bandung : Alumni

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Williams, Raymond. 2009. *Televisi*, yogyakarta : perpustakaan nasional